

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang melakukan interaksi dengan sesama maupun dengan lingkungan, dari interaksi tersebut dapat menghasilkan suatu pembangunan (Shalihati, 2014). Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu proses sosial yang direncanakan atau direkayasa, dan sebenarnya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengatasi masalah - masalah yang timbul akibat dari pertumbuhan penduduk, dalam hal ini berupa permukiman. Namun dalam prosesnya, hal ini juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Untuk itu dalam melaksanakan pembangunan hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan daya dukung daerah tersebut (Firdianti, 2010).

Permukiman dan perumahan dalam suatu tata ruang wilayah menunjukkan dominasi pengembangan dan pembangunan yang tidak terkendali baik di wilayah perdesaan maupun di wilayah perkotaan. Dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah dan kebutuhan akan permukiman baru yang semakin meningkat, akan menyebabkan semakin menyusutnya lahan – lahan produktif seperti lahan pertanian baik sawah ataupun yang lainnya menjadi lahan - lahan terbangun untuk permukiman dan perumahan (Lestari dan Djumiko, 2017).

Kecamatan Padamara merupakan salah satu kecamatan yang berada dibagian barat terluar Kabupaten Purbalingga dan berbatasan langsung dengan

Kabupaten Banyumas. Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Padamara masuk kedalam kategori sedang yaitu sebesar 1,76 % pertahun (BPS Kabupaten Purbalingga dalam Angka Tahun 2018) dan ini dapat dijelaskan melalui data tahun 2010 yaitu sebesar 38.818 jiwa, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi 43.282 jiwa dalam kurun waktu 8 tahun terakhir. Dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,76% pertahun tersebut menjadikan Kecamatan Padamara sebagai kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk tercepat di Kabupaten Purbalingga. Disamping itu di Kecamatan Padamara juga telah dan sedang tumbuh permukiman baru yang berciri kekotaan, sampai tahun 2018 terdapat 22 perumahan.

Jumlah penduduk yang semakin bertambah banyak di Kecamatan Padamara akan menyebabkan bertambahnya kebutuhan akan tempat tinggal yang berarti membutuhkan ruang/lahan. Pemenuhan kebutuhan lahan untuk permukiman akan menyebabkan terjadinya perubahan lahan pertanian menjadi non pertanian, baik untuk permukiman, perkantoran, dan sarana prasarana. Sehingga dapat diasumsikan bahwa seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan permukiman baru, memungkinkan daya dukung lahan permukiman kawasan tersebut akan menurun.

Oleh karena itu, dalam mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut maka perlu diadakan penelitian dengan judul Analisis Daya Dukung Lahan Permukiman di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga, agar setelah mengetahui daya dukung permukimannya dapat dilakukan kontrol terhadap pertumbuhan dan perkembangan permukiman dimasa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, untuk itu rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Daya Dukung Lahan Permukiman di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Daya Dukung Lahan Permukiman di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai daya dukung lahan permukiman di Kecamatan Padamara.
- b. Sebagai tahap untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah dan untuk meraih gelar S1.

2. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat dapat membangun permukiman baru yang sesuai dengan kondisi daya dukung lahan wilayahnya.

3. Bagi Pemerintah

Dapat digunakan untuk penentu dalam penyusunan kebijakan mengenai pembangunan permukiman – permukiman baru.